

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan desain bangunan Sekolah Luar Biasa (SLB) dengan mengadaptasi sistem modular prefabrikasi RUSPIN, yang memenuhi prinsip desain inklusif serta regulasi yang berlaku, hal ini diwujudkan dengan adanya lima unit utama berbasis RUSPIN. Desain yang dihasilkan menjawab permasalahan ketersediaan infrastruktur pendidikan inklusif di Indonesia dengan menghasilkan desain memiliki konstruksi yang cepat, efisien biaya, dan terkontrol.

5.2 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan bangunan pendidikan inklusif, khususnya Sekolah Luar Biasa (SLB), melalui adaptasi sistem modular prefabrikasi RUSPIN. Hasil ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penerapan sistem modular prefabrikasi pada bangunan pendidikan di berbagai wilayah, terutama daerah dengan keterbatasan sumber daya, sekaligus memperkuat peran arsitektur dalam mendukung pemerataan akses pendidikan inklusif di Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Untuk pengembangan lebih lanjut, penelitian ini merekomendasikan eksplorasi terhadap sistem prefabrikasi lainnya yang dapat digunakan dalam desain sekolah inklusif, serta potensi pengembangan inklusifitas pada sistem modular RUSPIN untuk arsitektur yang adaptif.